

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul "Penyesuaian diri mahasiswa rantau asal Jabodetabek di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" yang ditulis oleh Farhan Hafidz. 126306212082 dengan dosen pembimbing Bapak Ahmad Fauzan, SS., M.Pd.I.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Mahasiswa Rantau, Adaptasi Budaya, Dukungan Sosial, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penyesuaian diri mahasiswa rantau asal Jabodetabek di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan proses adaptasi yang melibatkan motivasi awal, tantangan, strategi adaptasi, dukungan sosial, dan transformasi diri. Motivasi utama mereka merantau adalah dorongan keluarga, keterbatasan pilihan kampus, serta pertimbangan biaya yang lebih terjangkau, dengan banyak yang awalnya memilih kampus ini sebagai opsi cadangan. Tantangan utama berupa perbedaan budaya dan bahasa Jawa yang dominan di lingkungan baru, menyebabkan kesulitan komunikasi, kecemasan, dan rasa rindu suasana rumah yang memicu isolasi sosial di awal masa perantauan. Dalam menghadapi hal tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi adaptasi seperti belajar bahasa dan budaya lokal secara bertahap, membangun jaringan sosial dengan warga lokal dan komunitas sesama perantau, serta menjaga komunikasi rutin dengan keluarga sebagai dukungan emosional. Dukungan sosial, terutama dari komunitas mahasiswa rantau asal Jabodetabek dan warga lokal yang ramah, sangat membantu mereka merasa diterima dan nyaman. Akhirnya, proses adaptasi ini membawa transformasi positif pada mahasiswa, termasuk peningkatan kemandirian, keterbukaan terhadap perbedaan budaya, kemampuan komunikasi yang lebih baik, serta kedewasaan emosional yang signifikan, sehingga mereka mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan baru selama masa studi.

ABSTRACT

This research, entitled "Adjustment of students from Jabodetabek to UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung" was written by Farhan Hafidz. 126306212082 with the supervisor Mr. Ahmad Fauzan, SS., M.Pd.I.

Keywords: Self-Adjustment, Migrant Students, Cultural Adaptation, Social Support, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

This study aims to explore the self-adjustment process of out-of-town students from Jabodetabek at Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung using an interpretative phenomenological approach. It investigates initial motivations, challenges, adaptation strategies, social support, and personal transformation during adaptation. Data were collected through in-depth interviews with three student informants. The findings reveal that students' motivation to migrate is influenced by family encouragement, limited campus choices, and cost considerations. Major challenges include cultural and local language differences causing anxiety and social isolation. Adaptation strategies include learning local culture and language, building relationships with peer migrants and local residents, and maintaining regular communication with family. Social support from communities and locals plays a crucial role in fostering acceptance and comfort. The adjustment process leads to positive transformations such as increased independence, cultural openness, and emotional maturity. This study provides valuable insights for developing counseling services and support for migrant students.